

HISTORIS KRITIS HAKIM-HAKIM 3:7-11: PERAN PENTING PEMIMPIN DALAM PERIODE HUKUM ISRAEL

Febron Manik¹ Netty Tesa Yolanka Sitompul²

Prodi Teologi, Institut Agama Kristen Negeri Tarutung

pebronmanik@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini membahas peran penting pemimpin dalam Kitab Hakim-Hakim, menyoroti konsep kepemimpinan dalam konteks periode hukum bangsa Israel. Dengan menggali ayat-ayat seperti Hakim-hakim 3:7-11, penelitian ini menunjukkan bahwa pemimpin tidak hanya sebagai panglima perang, tetapi juga hakim, penegak keadilan, dan pemimpin rohani. Kesimpulannya, kepemimpinan holistik yang mencakup aspek moral dan spiritual sangat vital dalam menjaga ketertiban dan kesatuan masyarakat. Saran penelitian mencakup pemahaman peran pemimpin masa kini, pentingnya integritas, dukungan masyarakat dalam memilih pemimpin, dan upaya pemimpin untuk menjaga persatuan. Melalui nilai-nilai kepemimpinan Kitab Hakim-Hakim, diharapkan masyarakat dapat menciptakan lingkungan yang berkeadilan, moral, dan damai sesuai dengan kehendak Tuhan..

Kata kunci : Hakim-hakim 3:7-11, Israel, Othniel, Pemimpin

Abstrak

This research discusses the important role of leaders in the Book of Judges, highlighting the concept of leadership in the context of the Israelite legal period. By exploring verses such as Judges 3:7-11, this research shows that leaders are not only warlords, but also judges, enforcers of justice, and spiritual leaders. In conclusion, holistic leadership which includes moral and spiritual aspects is vital in maintaining order and unity in society. Research suggestions include understanding the role of today's leaders, the importance of integrity, community support in choosing leaders, and leaders' efforts to maintain unity. Through the leadership values of the Book of Judges, it is hoped that society can create a just, moral and peaceful environment in accordance with God's will.

Keywords: Judges 3:7-11, Israel, Othniel, Leader

PENDAHULUAN

Masalah kepemimpinan dalam Alkitab sangat penting dan agaknya pemilihan itu didasarkan kepada karakter dan moral. Kepemimpinan merupakan suatu aktivitas muncul seiring dengan perkembangan kehidupan manusia.¹ Tidak ada kelompok manusia yang dalam kehidupannya yang tidak mempunyai pimpinan. Bahkan sudah menjadi kebutuhan

¹ Blanchard, Ken and Hodges, Phil, LEAD LIKE JESUS, *Belajar dari model kepemimpinan paling dahsyat sepanjang zaman*, terj. Dionisius Pare, (Tangerang: Visimedia, 2006), 49

dimana manusia hidup bermasyarakat membutuhkan pimpinan di antara mereka untuk mengorganisasikan dan mengkoordinasikan segala aktivitasnya dalam upaya memenuhi kebutuhan demi kelangsungan hidupnya. Keberadaan pimpinan dalam suatu kelompok pada dasarnya ialah usaha agar anggota dalam kelompok mampu merealisasikan tujuan kelompok itu.² Keberadaan pimpinan itu diharapkan pula mampu membawa perubahan kehidupan masyarakat, sehingga hal ini perlu adanya kegiatan dalam bidang pembangunan. definisi yang paling kepada pengikutnya ini berarti berjalan di depan, menunjukkan jalan dan menginspirasi orang lain agar mengikutinya. Para pemimpin dibutuhkan di setiap area kehidupan, bukan hanya sebagai politikus, pembentuk opini yang mendominasi media, atau eksekutif senior suatu perusahaan multinasional.³ Para pemimpin adalah mereka yang juga memberi pengaruh di komunitas masing-masing: guru di lingkungan sekolahnya, mahasiswa di lingkungan kampusnya, orangtua di rumah, atau di dalam berbagai cara lainnya.

Istilah kepemimpinan dipakai oleh orang Kristen maupun non Kristen, tetapi hal ini tidak berarti mereka mempunyai konsep kepemimpinan yang sama.⁴ Sebaliknya, Yesus memperkenalkan gaya kepemimpinan baru kepada dunia, yaitu kepemimpinan yang melayani, sebagaimana yang dikatakan-Nya di Markus 10:42-44, Kamu tahu, bahwa orang-orang yang disebut penguasa suatu bangsa, memerintah rakyatnya dengan tangan besi, dan para pembesar mereka menjalankan kekuasaannya dengan keras terhadap mereka. Tidak demikian halnya di antara kamu. Barangsiapa ingin menjadi besar di antara kamu, biarlah dia menjadi milikmu. hamba, dan barangsiapa ingin menjadi yang terdepan di antara kamu, hendaklah dia menjadi hamba bagi semuanya. Pemimpin merupakan orang yang memahami ragam masalah, dalam situasi dan tempat tertentu. Kejujuran dan integritas pribadi harus melekat pada diri seorang pemimpin. Melakukan kebenaran sebagaimana Daud, "melakukan kehendak Allah pada zamannya" (Kis.13 : 36), seperti beberapa tantangan kepemimpinan dalam kitab hakim-hakim adalah bagaimana melakukan kehendak Allah sebagai kebenaran mutlak, yang berimplikasi kepada ketaatan setiap umat

² I'M A Leader: *Melatih Manajer Andal Menjadi Pemimpin Hebat Dan Terampil Dalam Menggerakkan Perubahan Untuk Meningkatkan Kinerja Tim Dan Perusahaan*. Gramedia Pustaka Utama.(2017). 268.

³ Dr. Sopan Adrianto, SE, M.Pd. *Leadership Must Be Innovative*. Elex media komputindo. . (2019). 31-33

⁴ John Stott. *Kepemimpinan Kristen: 9 Bahan Pemahaman Alkitab untuk Pribadi dan Kelompok*. (2020). (n.p.): Literatur Perkantas Jatim. (2020). 5-8.

Israel dalam hidup setia kepada Allah. Pemimpin menjadi teladan yang mampu menarik umat untuk hidup dalam ketaatan kepada Tuhan, suatu tanggung jawab untuk memastikan bahwa umat Israel benar-benar hidup setia beribadah kepada Tuhan yang penuh kasih.

Kitab Hakim-Hakim 3 : 7-11 menyatakan tentang tahun yang memberikan banyak pelajaran bagi setiap pembaca mengenai keadaan bangsa Israel yang mengalami kepahitan hidup karena tidak setia kepada Allah, dan melupakan Allah. Moral bangsa ini hancur karena tidak ada pemimpin yang tetap.⁵ Bangsa ini, bagaikan ayam tak berinduk, kehidupan mereka sangat kacau, setiap orang berbuat sesuai dengan cara dan pandangannya sendiri. Dapat dikatakan bahwa zaman hakim-hakim, Israel seakan-akan berjalan di jembatan gantung yang terbuat dari tali rapuh dan bergoyang-goyang. Bangsa itu sangat rentan terhadap pengaruh bangsa Kanaan yang menyembah berhala kepada para Baal, dan para Asyera membuat bangsa itu melupakan Tuhan Allahnya. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa kitab ini bukan hanya kumpulan cerita belaka, yang memberikan gambaran yang unik tentang masalah kehidupan bangsa Israel, namun juga memberikan pelajaran bagi pembaca zaman ini tentang kasih setia Tuhan kepada umat pilihan-Nya itu.

Kepemimpinan yang buruk menjadi sorotan yang dicatat dalam kitab itu. Sekalipun tidak secara eksplisit dinyatakan tentang siapa pemimpin bangsa Israel pada masa itu. Namun secara jelas menyatakan bahwa keadaan buruk itu terjadi karena tidak ada pemimpin, seorang raja. Sehingga peran seorang pemimpin sangat di butuhkan pada situasi bangsa Israel pada saat itu. Dengan demikian suatu pemimpin yang tegas dan konsisten dalam memerintahkan bangsanya dapat menciptakan suasana yang lebih baik lagi bagi masyarakatnya. Penelitian ini akan berfokus terhadap peran penting seorang pemimpin dalam mengatur masyarakatnya dalam konteks periode hukum bangsa Israel, dengan tujuannya menciptakan kerukunan dan kebenaran.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini mengadaptasi metode penelitian historis kritis pada kajian analisis teologis biblika. Metode ini disebut metode historis kritis, bukan saja karena dikaitkan kepada teks-teks kuno Kitab Suci, dan pemahamannya secara historis, tetapi juga terutama karena metode ini mencoba

⁵ Wilcock, Michael, HAKIM-HAKIM, *Cahaya anugerah Allah sangat berkilau kendati dosa manusia begitu pekat*, (Jakarta: Bina Kasih, 1996), 17.

menerangkan proses-proses historis yang memunculkan teks-teks Kitab Suci.⁶ proses-proses sehubungan dengan perubahan sistem bahasa yang seringkali kompleks dan terjadi dalam kurun waktu yang panjang, menggabungkannya juga dengan Jenis penelitian kepustakaan (library research), yaitu serangkaian penelitian yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, atau penelitian yang obyek penelitiannya digali melalui beragam informasi kepustakaan (buku, ensiklopedi, jurnal ilmiah, koran, majalah, berita dan dokumen). Penelitian ini berfokus terhadap bagaimana peran penting seorang pemimpin untuk memerintahkan masyarakat, dalam konteks periode hukum bangsa Israel, berdasarkan hakim-hakim 3:7-11. Menggali beberapa data dan informasi untuk memecahkan permasalahan ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Alkitab

Alkitab adalah firman Allah, Bukan saja kita harus mengakui bahwa Alkitab adalah inspirasi Allah, namun kita juga harus menyadari bahwa Alkitab adalah Roh Allah membawa manusia ke dalam Allah, dan dari Allah, mengutarakan firman Allah. Alkitab juga adalah Roh Kudus membicarakan firman Allah melalui mulut manusia. Inilah Alkitab. Alkitab adalah firman Allah dibicarakan melalui manusia yang didorong oleh Roh Kudus.⁷

Hakim-hakim

Kitab Hakim-Hakim adalah kitab, sejarah umat Israel yang penuh dengan kekalahan menyedihkan di bawah musuh-musuhnya karena meninggalkan Tuhan.. Hal ini disebabkan penjelasan dalam sebagian besar dari pada kitab ini memaparkan tentang Allah yang memberikan hakim-hakim untuk dapat memimpin bangsa Israel terlepas dari penjajahan orang-orang disekitar bangsa Israel.⁸

Kepemimpinan Hakim-hakim

Hakim (bahasa Ibrani: שופטים safat) pada zaman Israel kuno adalah istilah untuk pemimpin bangsa Israel pada periode setelah memasuki tanah Kanaan di bawah pimpinan Yosua dan sebelum zaman kerajaan Israel (kira-kira 1405-1025 SM).⁹ Sejarah periode ini

⁶ Hengki Wijaya. *Metodologi Penelitian Pendidikan Teologi*. Sekolah Tinggi Theologia Jaffray. (2016).

⁷ Witness Lee. *Mengenal Alkitab*. Yayasan Perpustakaan Injil Indonesia , Yasperin. (2022). 10

⁸ Ray Stedman. *Petualangan Menjelajahi Perjanjian Lama - Ray Stedman*. (2010). (n.p.): PT DUTA HARAPAN DUNIA. 177

⁹ Wikipedia, *Hakim Israel kuno*, di lansir dari http://id.wikipedia.org/wiki/Hakim_Israel_kuno

dicatat dalam Kitab Hakim-hakim. Seorang hakim adalah "penguasa atau pemimpin militer, sekaligus orang yang memimpin pengadilan hukum". Para hakim (berjumlah 12 dalam kitab ini) datang dari berbagai suku dan berfungsi sebagai panglima perang dan pemimpin masyarakat; banyak yang pengaruhnya terbatas pada sukunya sendiri, sedangkan beberapa orang memimpin seluruh bangsa Israel. Samuel, yang pada umumnya dipandang sebagai hakim terakhir dan nabi yang pertama tidak termasuk dalam kitab ini. Kitab hakim-hakim, mencatat dan menilai masa para hakim dari segi perjanjian (mis). Musa sudah menubuatkan bahwa penindasan oleh bangsa-bangsa asing akan menimpa bangsa Israel sebagai salah satu kutukan Allah jikalau mereka menyimpang dari perjanjian Kitab Hakim-Hakim menggaris bawahi kenyataan nubuat tersebut dalam sejarah.¹⁰

Gambaran kotor tentang Israel dalam kitab Hakim-Hakim cenderung mencakup tema penyediaan Tuhan bagi orang-orang yang keras kepala ini. Dari waktu ke waktu, Tuhan membangkitkan para penyelamat yang menyelamatkan Israel dari kasihan karena belas kasihan dan belas kasihan Tuhan. Beberapa kali hal ini dipicu oleh seruan Israel meminta bantuan, pengakuan dosa, atau pengobatan (misalnya, hakim-hakim 3:7-11) namun tidak selalu. Bahkan ketika Israel jatuh kembali ke dalam penyembahan berhala, tanggapan Allah yang marah (walaupun "kemarahan" Allah hanya disebutkan dalam ikhtisar dan catatan hakim pertama, Otniel) adalah dengan menyerahkan mereka kepada berbagai bangsa di tanah Kanaan, namun selalu sebagai masa ujian, bukan sebagai masa ditinggalkan (2:22–3:4).

Peran penting pemimpin dalam periode hukum Israel

Konsep pemimpin berasal dari kata dalam bahasa asing, yaitu "leader" dan "kepemimpinan" dari "leadership". Pemimpin adalah orang yang paling berorientasi hasil di dunia dan kepastian dengan hasil ini hanya positif kalau seseorang mengetahui apa yang diinginkannya. Pemimpin dalam pengertian luas adalah seorang yang memimpin dengan memprakarsai tingkah laku sosial dengan mengatur, mengarahkan, mengorganisasi, mengontrol usaha/ upaya orang lain melalui prestise, kekuasaan atau posisi. Sedangkan pemimpin dalam arti terbatas adalah seorang yang membimbing, memimpin dengan bantuan berbagai kualitas persuasifnya, dan akseptansi/penerimaan secara sukarela oleh para pengikutnya.¹¹

¹⁰ Dr. Wendy Sepmady Hutahaean, S.E., M.Th. *KEPEMIMPINAN TRANSFORMATIF YESUS*. Ahlimedia Book. (2021). 51

¹¹ Fairchild, H. P., *Dictionary of Sociology*, (New Jersey: Littlefield, Adams & Co), 1960. 35.

Pemimpin merupakan seseorang yang berada dalam kelompok, mengoordinasikan kegiatan kelompok yang relevan, sebagai pemberi tugas atau pengarah dan penanggung jawab utama. Dalam kelompok terdapat orang yang memberi tugas (pemimpin) dan orang lain yang diberi tugas (pegawai). Orang yang dipisahkan dari kelompoknya untuk dijadikan pemimpin adalah orang yang memiliki atribut antara lain kewibawaan, kekuasaan, kewenangan, keterampilan khusus, status, dan lain sebagainya.¹² Selain itu, pemimpin juga sering dipahami sebagai orang yang menerapkan prinsip dan teknik yang memastikan motivasi, disiplin, dan produktivitas, juga bekerja sama dengan orang, tugas, dan situasi agar dapat mencapai sasaran organisasi,¹³ bahkan pemimpin adalah pionir, sebagai orang yang bersedia melangkah ke dalam situasi yang tidak diketahui. Pemimpin yang mempunyai visi yang jelas dapat menjadi penuntun dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya sebagai pemimpin.¹⁴

Berdasarkan uraian tersebut, pemimpin adalah individu yang memiliki kemampuan serta memanfaatkan kemampuan tersebut melalui sikap dan perilaku yang mengarahkan dan memotivasi individu maupun kelompok untuk mencapai tujuan organisasi melalui kesatuan pemahaman dan kerjasama. Kepemimpinan atau leadership termasuk kelompok ilmu terapan atau applied sciences dari ilmu-ilmu sosial sebab prinsip-prinsip dan rumusan-rumusannya bermanfaat untuk meningkatkan kesejahteraan manusia. Sebagai langkah awal untuk mempelajari dan memahami segala sesuatu yang berkaitan dengan aspek-aspek kepemimpinan dan permasalahannya maka perlu dipahami terlebih dahulu makna atau pengertian dari kepemimpinan melalui berbagai macam perspektif.

Kepemimpinan adalah kemampuan untuk memengaruhi orang lain dalam pencapaian tujuan dengan antusias.¹⁵ Kepemimpinan merupakan suatu kumpulan proses yang dilakukan oleh seseorang dalam mengelola dan menginspirasi sejumlah pekerjaan untuk mencapai tujuan organisasi melalui aplikasi teknik- teknik manajemen.¹⁶ Kepemimpinan merupakan proses pengaruh sosial di mana pemimpin mencari keikutsertaan sukarela dari pegawai untuk mencapai tujuan organisasi. Kepemimpinan

¹² Fiedler, F. E., *A Theory of Leadership Effectiveness* (New York: Mc Graw-Hill Book

¹³ Company), 1967, hlm. 70-71. *Timpe, Dale, Seri Manajemen Sumber Daya Manusia Kinerja*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo), 2002, hlm. 45. 5

¹⁴ Kouzes, J.M. and Posner, B.Z., *The Leadership Challenge*, (San Francisco: John Wiley & Sons, Inc), 2007, hlm. 24

¹⁵ Davis, Keith dan John W. Newstrom, *Perilaku dalam Organisasi*. (Jakarta: Erlangga), 1985, 87.

¹⁶ C. Turney, *Conceptualising The Management Process*, (New Jersey: Prentice. Hall Inc.), 1992.48.

seorang pemimpin juga menggambarkan arah dan tujuan yang akan dicapai dari sebuah organisasi sehingga dapat dikatakan kepemimpinan sangat berpengaruh bagi nama besar organisasi.¹⁷ Kepemimpinan meliputi penggunaan pengaruh, semua hubungan dapat melibatkan pemimpin, dan pentingnya proses komunikasi. Kejelasan dan keakuratan dari komunikasi memengaruhi perilaku dan kinerja pengikutnya serta kepemimpinan memfokuskan pada tujuan yang dicapai. Pemimpin yang efektif harus berhubungan dengan tujuan-tujuan individu, kelompok, dan organisasi.

Seorang pemimpin memiliki tugas dan hak dalam mengatur kinerjanya, peran pemimpin sangat di butuhkan sekali dalam mengatur masyarakatnya, tanpa seorang pemimpin pastinya masyarakat ataupun daerahnya itu saling pecah belah, seperti bangsa Israel (hakim-hakim 3:7-11) mereka tidak punya pemimpin dalam mengatur bangsa itu, sehingga bangsa itu harus berusaha dan meminta pertolongan Allah dalam menjamin keselamatan bangsa itu. Peran pemimpinlah yang paling di butuhkan dalam mengatur bangsa itu agar bangsa itu dapat kembali kepada Allah.

Peran adalah suatu kompleks. pengharapan manusia terhadap caranya individu harus bersikap dan berbuat dalam situasi tertentu yang berdasarkan status dan fungsi sosialnya.¹⁸ Menurut Riyadi, pengertian peran adalah sebuah orientasi atau konsep yang terbentuk disebabkan karena suatu pihak dalam oposisi sosial di kehidupan masyarakat. Hal tersebut di dasari pada individu dan juga alasan untuk melangsungkan tindakan yang diinginkan. Peran mempunyai makna seperangkat tingkat yang diharapkan yang dimiliki oleh seseorang yang berkedudukan dimasyarakat. Peran merupakan bagian dari kewajiban utama yang harus dijalankan. Sedangkan menurut Merton peran merupakan sebagai pola tingkah laku yang diharapkan masyarakat dari orang yang menduduki status tertentu.

Seperti peran penting pemimpin dalam bangsa Israel, bangsa Israel tidak punya pemimpin karena Allah marah kepada mereka, mereka lebih memilih menyembah kepada berhala dari pada kepada Allah, kemudian Allah marah kepada bangsa Israel itu dan menjual mereka kepada raja aram untuk dibinasakan selama 80 tahun lamanya. Bangsa Israel selalu berseru kepada Allah agar Allah membantu mereka agar mereka diselamatkan dari perbudakan itu. Allah mendengarkan seruan mereka dan Allah membangkitkan

¹⁷ Timpe, Dale, *Seri Manajemen Sumber Daya Manusia Kinerja*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo), 2002. 45.

¹⁸ Dr. Murah Syahrial, M.Sh.Ec. *Manajemen Pariwisata Halal*. (n.d.). (n.p.): Jakad Media Publishing. Bukel.2022. 236

seorang pemimpin bagi mereka yaitu Otniel untuk menyelamatkan mereka dari raja Aram itu, sehingga bangsa Israel itu selamat dari tangan raja Aram dan amanlah negeri itu di tangan Otniel.

Pemimpin dalam Periode Hukum Israel, yang dikenal sebagai Hakim-hakim atau Periode Hakim-hakim, memainkan peran penting dalam menjaga ketertiban dan spiritualitas masyarakat Israel. Mereka dipilih oleh Tuhan untuk memberikan bimbingan dan keadilan kepada bangsa Israel.¹⁹ Para pemimpin seperti Gideon dan Debora memimpin militer Israel dalam menghadapi ancaman musuh. Mereka berperan dalam pertahanan dan pembebasan bangsa Israel dari penindasan. Hakim-hakim bertindak sebagai hakim yang memberikan keputusan dalam perselisihan dan perkara hukum. Mereka mengajarkan dan menegakkan hukum-hukum Tuhan untuk menjaga ketertiban sosial dan moral.

Beberapa hakim, seperti Samuel, juga memiliki peran rohani sebagai nabi dan pemimpin spiritual. Mereka memandu rakyat Israel dalam kehidupan beragama dan ketaatan kepada Tuhan. Hakim-hakim berperan sebagai penegak keadilan, menegakkan hukuman dan mengoreksi ketidaksetiaan terhadap hukum Tuhan. Mereka berperan dalam menjaga moralitas dan ketaatan rakyat. Beberapa hakim, seperti Debora dan Gideon, membantu menyatukan suku-suku Israel yang terpecah menjadi satu kesatuan untuk menghadapi ancaman bersama. Ini membantu menguatkan persatuan bangsa. Pentingnya peran pemimpin dalam periode ini mencerminkan upaya untuk menjaga ketertiban sosial, spiritualitas, dan keamanan bangsa Israel sesuai dengan prinsip-prinsip hukum Tuhan yang terdapat dalam Kitab hakim-hakim dan kitab-kitab lainnya dalam Alkitab.

KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam Kitab Hakim-Hakim 3:7-11, tergambar dengan jelas pentingnya peran seorang pemimpin dalam menjaga ketertiban, moralitas, dan keamanan masyarakat Israel. Periode Hakim-hakim mencatat bahwa ketika tidak ada pemimpin yang tegas, masyarakat menjadi rentan terhadap pengaruh negatif dan kehilangan fokus pada ketaatan kepada Tuhan. Pemimpin pada periode ini tidak hanya berperan sebagai panglima perang, tetapi juga sebagai hakim, penegak keadilan, dan pemimpin rohani. Mereka memiliki tanggung jawab untuk mengarahkan umat Israel ke jalan kebenaran, mempertahankan mereka dari

¹⁹ Dr. Wendy Sepmady Hutahaean, S.E., M.Th. *KEPEMIMPINAN DALAM PERJANJIAN LAMA*. (2021). (n.p.): Ahlimedia Book. 5-7

ancaman musuh, dan menyatukan suku-suku yang terpecah Dalam Kitab Hakim-Hakim, peran pemimpin sangat penting dalam memandu, melindungi, dan menyatukan bangsa Israel.²⁰ Kepemimpinan yang ditekankan bukan hanya dalam konteks militer, tetapi juga spiritual dan moral. Hakim-hakim dipilih oleh Tuhan untuk memberikan keadilan, menegakkan hukum, dan memandu rakyat dalam ketaatan kepada-Nya. Dalam kondisi tanpa pemimpin, bangsa Israel mengalami kesulitan dan bahkan penindasan. Oleh karena itu, peran pemimpin, baik dalam aspek rohani maupun sosial, menjadi kunci untuk menjaga ketertiban dan kesatuan bangsa. Kitab Hakim-Hakim memberikan pelajaran tentang pentingnya kepemimpinan yang adil, beretika, dan mengarahkan masyarakat menuju ketaatan kepada Tuhan.

SARAN

1. Pemimpin masa kini perlu memahami bahwa peran mereka tidak hanya sebatas dalam ranah politik atau militer, tetapi juga mencakup aspek moral dan spiritual. Kepemimpinan yang holistik diperlukan untuk menciptakan masyarakat yang seimbang dan berdaya.
2. Pentingnya integritas dan ketaatan kepada nilai-nilai moral dalam kepemimpinan tidak boleh diabaikan. Pemimpin harus menjadi teladan dalam menjalankan kehendak Tuhan dan mempromosikan kebenaran.
3. Masyarakat perlu mendukung pemilihan pemimpin yang memiliki karakter yang baik dan moral yang tinggi. Pemimpin yang mampu menginspirasi dan memimpin dengan penuh dedikasi kepada kepentingan umum adalah kunci untuk mencapai kemajuan dan keberlanjutan.
4. Pemimpin juga perlu menjaga persatuan dan kesatuan masyarakat. Upaya untuk menyatukan beragam suku dan kelompok dalam masyarakat dapat menciptakan fondasi yang kokoh bagi kemajuan bersama.

Dengan memahami dan menerapkan nilai-nilai kepemimpinan yang tergambar dalam Kitab Hakim-Hakim, diharapkan masyarakat dapat menciptakan lingkungan yang berkeadilan, moralitas, dan damai, sesuai dengan kehendak Tuhan.

²⁰ Royke Lepa, Tri Hartono, Hery Adijanto, Amiruddin Wasugai, Retnalisina Sinauru, Henny Mamahit, Freliyanti, Eka Lago, Dekrius Kuntana, Jefrie Walean. *PARADIGMA SPIRITUALITAS KRISTEN DI ERA 5.0*. Penerbit Andi. (2022). 137

UCAPAN TERIMAKASIH

Terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuan dalam penyelesaian penelitian ini. Terima kasih kepada rekan-rekan sejawat, keluarga, dan teman-teman yang telah memberikan dorongan dan motivasi. Serta terima kasih kepada dosen pembimbing, dan narasumber yang telah berkontribusi dengan pengetahuan dan wawasan mereka. Semua kontribusi berharga ini telah membantu merinci dan menyajikan hasil penelitian dengan lebih baik. Terima kasih atas dukungan penuh yang diberikan, semoga penelitian ini dapat memberikan kontribusi positif dan bermanfaat bagi pengembangan pemahaman kepemimpinan, terutama dalam konteks periode hukum bangsa Israel.

DAFTAR PUSTAKA

- Archer Gleason L, *Encyclopedia of Bible Difficulties*. Terj, Suhadi Yeremia. Malang Gandum Mas, ed. 2014
- Baldwin J. G, kitab Hakim-hakim dalam Tafsiran Alkitab Masa Kini Volume 1. Terj- W.B Sijabat. Jakarta: Yayasan Komunikasi Bina Kasih/OMF, cet 1990
- Charles F. Pfeiffer, Everett F. Harrison. *The Wycliffe Bible Commentary*. 2009.
- Dr. A. A. Sitompul, Dr. Ulrich Beyer, *Metode Penafsiran Alkitab* , Jakarta:BPK Gunung Mulia, 2009.
- Dr. Rainer Scheunemann, *Panduan Lengkap Penafsiran Alkitab Perjanjian lama, menafsirkan Alkitab dengan metode ilmiah, Eksegesis*. Andi, 2009//1163.
- Editor Dianne Bergan, CSA & Robert J. Karris OFM, *Tafsir Alkitab Perjanjian Lama*. Yogyakarta: Kanasius, 2002
- Gultom Parlaungan, makalah Analisa Perjanjian Lama, seminari Theologia Injili Indonesia Yogyakarta, 1987
- H.D.M. Spence dan Joseph S. Exell, *The Pulpit Commentary*, 1890.
- Hubbard W.S. Lasor, D.A. & Bush F.W, *Pengantar Perjanjian Lama*. ter-Wenner Tan Dkk Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2012
- J. Blommendaal. *Pengantar kepada Perjanjian Lama*. Jakarta:BPK Gunung Mulia, 1983
- Janzen David, *Why the Deuteronomist Told about the Sacrifice of Jephthah's Daughter*. Seminario Anabautista Latinoamericano, 26 Calle 15-56, Zona 11, Las Charcas, Ciudad de Guatemala, Guatemala.tt
- Keil C.F. & F. Delitzsh, *Commentary on the Old Testament Volume II*. Grand Rapids: William B. Berdmans Publishing Company, t.t
- Keil C.F. & F. Delitzsh, *Commentary on the Old Testament Volume II*. Grand Rapids: William B. Berdmans Publishing Company, 2009.

- Koehler Ludwig & Gaumgarne Walter r. A Concise Hebrew and Aramic Lexicon of The Old Testament. Grand Rapid: Eerdmans Publishing Co, 2000
- Lembaga Alkitab Indonesia LDS.org: “Book of Mormon Pronunciation Guide” di Wayback Machine.2017
- Mehlman, Jurnal ATLAS dalam JEWISH BIBLE QUARTERLY, Theological Library Association. 2020
- Pfeiffer Charles F. Tafsiran Alkitab Wicliffe Volume 1 terj Hananiel Nugroho.cs.Malang Gandum Mas, 2014
- Saparman, Belajar Alkitab Cara & Contoh (Yogyakarta: STII Press, 2007), 89-122, Paul Enns, The Moody Handbook of Theology, Rahmiati Tanudjaja (Malang Literatur SAAT, 2003), 213-214